

***Coaching Clinic* Berbagi Pengetahuan yang Menginspirasi Bagi Guru Pada SMAN 37 Jakarta Selatan**

Indra Jaya^{1a}, Anggalia Wibasuri^{2b}, Winda Rika Lestari^{3c}

^{a,b,c} Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

^a indrajaya@darmajaya.ac.id

^b anggalia.wibasuri@darmajaya.ac.id

^c windarikalestari@darmajaya.ac.id

Abstract

SMAN 37 South Jakarta is a school which is located in Kebon Baru Village, Tebet District, South Jakarta. This community service activity at SMAN 37 South Jakarta provides a very important role because it makes students independent in learning to explore themselves in order to achieve learning goals and maximize their potential. Mentoring as a form of partnership between a companion and his students. School is an environment that requires assistance techniques, a teacher who applies mentoring techniques will be able to see how a student can finally solve his own problems through processing the information he receives from a coach. The Millennial Generation (Gen Y) has shifted to Generation (Gen Z), which is a problem for the school environment, because Gen Z are natives of the digital world. So, it's time for the Process Student Learning Center to collaborate on Teaching and coaching so that Gen Z won't lose their way and become the generation that is laying low. The community service model is in the form of a coaching clinic. The results of this activity teachers have the ability to make decisions better than before, teachers are motivated to continue to improve their work abilities.

Keywords: Coaching, Knowledge Sharing.

Abstrak

SMAN 37 Jakarta Selatan adalah sekolah yang beralamat di Kelurahan Kebon Baru, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMAN 37 Jakarta Selatan ini memberikan peranan yang sangat penting karena membuat murid merdeka dalam belajar untuk mengeksplorasi diri guna mencapai tujuan pembelajaran dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Pendampingan sebagai suatu bentuk kemitraan antara seorang pendamping bersama dengan muridnya. Sekolah merupakan lingkungan yang membutuhkan teknik pendampingan, seorang guru yang menerapkan teknik pendampingan akan bisa melihat bagaimana seorang siswa akhirnya bisa memecahkan masalah sendiri melalui proses informasi yang ia terima dari seorang coach. Generasi Milenial (Gen Y) bergeser menjadi Generasi (Gen Z), merupakan problem lingkungan sekolah, karena Gen Z merupakan penduduk asli bumi digital. Maka, *Process Student Learning Centre* sudah waktunya berkolaborasi *Teaching and coaching* agar Gen Z tidak akan kehilangan arah dan menjadi generasi rebahan. Model pengabdian kepada masyarakat berupa *coaching clinic*. Capaian dari kegiatan ini guru memiliki kemampuan mengambil keputusan lebih baik dari sebelumnya, guru termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan kerjanya.

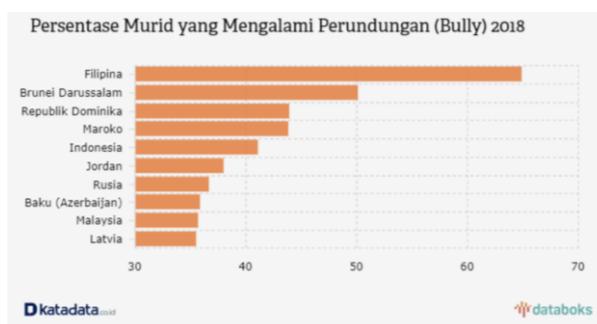
Kata kunci: Coaching, Berbagi Pengetahuan.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian yang berperan penting dalam kemajuan suatu negara. Pendidikan juga menjadi tolak ukur yang menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Bila kualitas pendidikan suatu negara masih dianggap rendah atau kurang, maka dapat menyebabkan krisis profesionalitas dan tingkat kompetitif sumber daya manusia dibandingkan negara-negara lainnya. Mengingat perkembangan zaman yang maju semakin pesat, memberikan pendidikan yang berkualitas sangat penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang handal.

Era industri 4.0 memaksa kita dengan dihadapkan pada perkembangan teknologi yang sangat canggih yang mengubah segala kebiasaan serba digital sehingga pekerjaan juga harus cepat, informasi, pengajaran dan hasil dari pendidikan pun harus segera diselesaikan. Sebagaimana kita ketahui era RI 4.0 telah mengubah pola pikir dan cara hidup manusia dengan teknologi otomatisasi yang mengedepankan efisiensi dan efektivitas sehingga menghasilkan nilai tambah dalam suatu pekerjaan (Conet, Carutasu, & Chiscop, 2020; Longo, Padovano, & Umbrello, 2020). Dunia pengajaran seorang guru di sekolah tidak bisa hanya mengandalkan kemampuan yang sudah diraih ketika kuliah atau sebagian dari pengalaman saja. Hal yang paling besar dalam tombak pendidikan adalah kemampuan guru yang harus segera merespons dengan cepat perubahan yang terjadi. Namun, tentunya guru tidak bisa berubah dengan sendirinya. Tidak sedikit guru yang tidak mampu merespons perubahan dikarenakan tidak ada dukungan dari pihak sekolah dalam melakukan pengajaran yang intensif. Seperti penyediaan peralatan praktikum siswa yang memadai, pelatihan yang mampu mengembangkan ilmu yang didapatkan di kelas dari gurunya, atau fasilitas kenyamanan bagi siswa dan guru untuk bisa mengeksplor dunia luar dengan mudah.

Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa coaching berdampak positif terhadap kinerja. Pendampingan merupakan learning capability dapat dipandang sebagai sumber daya individu. Learning capability menghasilkan sumber daya positif membentuk kesenangan dalam melakukan pekerjaan dan mengharapkan hal-hal yang baik (Hobfoll, 1989). Giyarsih (2016) Pendampingan yang berorientasi kepada siswa tujuan untuk meningkatkan pembelajaran atau membimbing siswa untuk mengatasi keaksaraan tertentu atau kesulitan belajar. Di sisi lain, ada data hasil penelitian yang menunjukkan persentase murid yang mengalami perundungan (bully) sebagai berikut.



Gambar 1. Persentase Murid yang Mengalami Perundungan (Bully)

Sumber: databoks.katadata.co.id

Data hasil riset Programme for International Students Assessment ([PISA](#)) 2018 menunjukkan murid yang mengaku pernah mengalami perundungan (*bullying*) di Indonesia sebanyak 41,1%. Angka murid korban *bully* ini jauh di atas rata-rata negara anggota OECD yang hanya sebesar 22,7%. Selain itu, Indonesia berada di posisi kelima tertinggi dari 78 negara sebagai negara yang paling banyak murid mengalami perundungan. Dikutip dari *Detiknews.com*, Wakil Ketua Komisi X Abdul Fikri Faqih menilai perundungan terjadi karena adanya masalah fisik, terutama untuk murid yang memiliki kebutuhan khusus. Selain mengalami perundungan, murid di Indonesia mengaku sebanyak 15% mengalami intimidasi, 19% dikucilkan, 22% dihina dan barangnya dicuri. Selanjutnya sebanyak 14% murid di Indonesia mengaku diancam, 18% didorong oleh temannya, dan 20% terdapat murid yang kabar buruknya disebar. Selain itu

SMAN 37 Jakarta Selatan adalah sekolah yang beralamat di Kelurahan Kebon Baru, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMAN 37 Jakarta Selatan ini memberikan peranan yang sangat penting karena membuat murid merdeka dalam belajar untuk mengeksplorasi diri guna mencapai tujuan pembelajaran dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Pendampingan sebagai suatu bentuk kemitraan antara seorang pendamping bersama dengan muridnya. Sekolah merupakan lingkungan yang membutuhkan teknik pendampingan, seorang guru yang menerapkan teknik pendampingan akan bisa melihat bagaimana seorang siswa akhirnya bisa memecahkan masalah sendiri melalui proses informasi yang ia terima dari seorang *coach*.

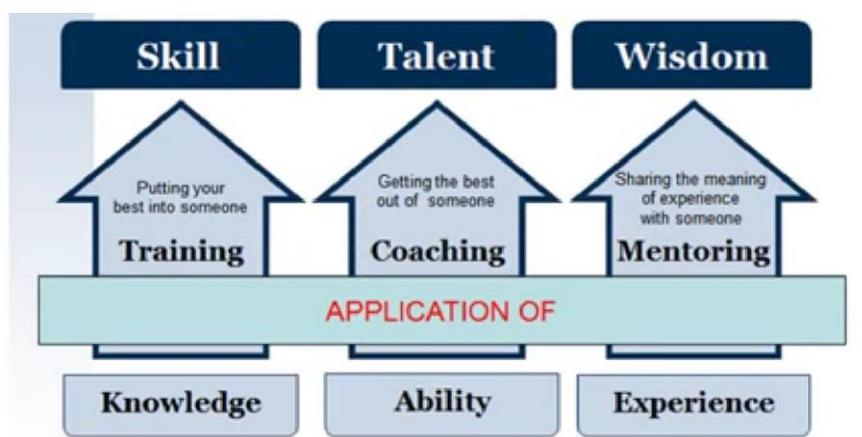
Seorang guru dan murid akan sangat mendapatkan manfaat jika memiliki penerapan teknik pendampingan, yaitu :

1. Kinerja guru sebagai coach akan meningkat
2. Kinerja murid dalam menerima pembelajaran akan mencapai tujuannya
3. Siswa dapat memecahkan masalahnya sendiri setelah ia mendapatkan pengetahuan.
4. Munculnya semangat dan motivasi belajar yang lebih tinggi.
5. Membangun komunikasi dan hubungan yang lebih baik dengan teman-teman dan guru.
6. Mendapatkan suasana belajar di sekolah yang lebih nyaman dan bersahabat.
7. Membantu aktivasi kinerja otak siswa.

Generasi Milenial (Gen Y) bergeser menjadi Generasi (Gen Z), merupakan problem lingkungan sekolah, karena Gen Z merupakan penduduk asli bumi digital. Maka *Process Student Learning Centre* sudah waktunya berkolaborasi *Teaching and coaching* agar Gen Z tidak akan kehilangan arah dan menjadi generasi Rebahan.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan adalah metode yang dibuat dengan cara teknis yang menggambarkan penyelesaian pekerjaan dengan cara sistematis dari awal hingga akhir yang meliputi bagian tahapan maupun urutan pekerjaan utama dan bagian cara kerjanya dari masing-masing pekerjaan utama yang mampu dipertanggung jawabkan secara teknis.



Gambar 2. Perbedaan Training, Coaching dan Mentoring

Training: sebuah metode untuk meningkatkan knowledge, skill dan attitude individu. Dari yang awalnya tidak tau menjadi tau, dari yang awalnya tidak bisa menjadi bisa dan dari yang awalnya tidak mau menjadi mau hingga akhirnya ia terampil menguasai skill tertentu

Coaching: membebaskan potensi seseorang untuk memaksimalkan performanya, membantu dan mendampingi coachee atau orang yang di coaching untuk belajar alih-alih mengajari mereka.

Mentoring: proses pembelajaran yang dilakukan dari orang yang jauh lebih berpengalaman (mentor) ke orang yang kurang berpengalaman (mentee) dalam bidang tertentu. Mentoring artinya orang yang berbagi pengalamannya, pembelajarannya dan nasihatnya.

Setelah berhasil menentukan peran yang tepat, maka coach akan lebih mudah memulai proses coaching yang digunakan GROW= *Goal, Reality, Option, What's Next*. Setelah berhasil menentukan peran yang tepat dan memilih proses yang benar maka Langkah terakhir adalah melengkapinya dengan skill yang tepat. Skill yang dibutuhkan adalah *Questioning, Listening, Stretching, Reviewing*.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan yang telah dilakukan tim pelaksana bersama mitra terurai sebagai berikut:

1. Pelatihan

Pelatihan dilakukan pada Hari Rabu tanggal 21 Juni 2023; Kegiatan ini dimulai pukul 08.00 sampai 12.00. Materi yang disampaikan yaitu: *Teaching, Coaching Sharing Knowledge* untuk guru/tenaga pendidik di SMAN 37 Jakarta.

2. Evaluasi kegiatan

Dari hasil kegiatan kemudian dilakukan evaluasi. Hal ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana manfaat bagi mitra dan untuk mengetahui apakah masih ada kendala dalam operasionalnya.



Gambar 1. Pemaparan Narasumber



Gambar 2. Foto Bersama Coach dan Coachee Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil analisis dan evaluasi seluruh kegiatan pendampingan adalah sebagai berikut:

1. Pihak mitra merasa sangat terbantu dalam mengembangkan diri.
2. Kepala sekolah merasa puas atas kegiatan yang memiliki manfaat bagi guru-guru SMAN 37 Jakarta Selatan untuk melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Membuka peluang membangun kepercayaan, membangun relationship, kesamaan pendapat, mengajak untuk melihat alternatif solusi.

4. Simpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada SMAN 37 Jakarta Selatan difokuskan pada kegiatan pendampingan pada guru-guru/tenaga pendidik. Manfaat yang diperoleh di antaranya sebagai berikut: guru memiliki kemampuan mengambil keputusan lebih baik dari sebelumnya, guru termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan kerjanya. Hasil analisis dan evaluasi seluruh kegiatan pendampingan adalah sebagai berikut: 1) Pihak mitra merasa sangat terbantu dalam mengembangkan diri. 2) Kepala sekolah merasa puas atas kegiatan yang memiliki manfaat bagi guru-guru SMAN 37 Jakarta Selatan untuk melaksanakan proses belajar mengajar. 3) Membuka peluang membangun kepercayaan, membangun relationship, kesamaan pendapat, mengajak untuk melihat alternatif solusi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMAN 37 Jakarta Selatan sebagai mitra atas kesempatannya untuk melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat serta pihak IIB Darmajaya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat kepada tim kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Cotet, G. B., Carutasu, N. L., & Chiscop, F. (2020). Industry 4.0 diagnosis from an millennial educational perspective. *Education Sciences*, 10(1), 21.
- Hobfoll, S.E. (1989) Conservation of Resources. A new attempt at conceptualizing stress. *American Psychologist*, Vol 44 No. 3 pp 513-524.
- Giyarsih (2016) Active Sharing Knowledge Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru-Guru Matematika SMA/SMK Binaan Melalui Pendampingan di Kulon Progo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4 (2) pp.93-99.
- Gary D. (2006) *Human Resources Management*, New Jersey. Prentice Hall.
- Kaswan (2012) *Coaching dan Mentoring untuk Pengembangan SDM dan Peningkatan Kinerja Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Longo, F., Padovano, A., & Umbrello, S. (2020). Value-oriented and ethical technology engineering in Industry 5.0: a human-centric perspective for the design of the Factory of the Future. *Applied Sciences*, 10(12), 4182.
-